

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 83 Tahun 2023 dan Hasil Bahtsul Masail Lembaga Bahtsul Masail Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Bojonegoro terhadap hukum boikot pembelian produk Israel, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hukum Boikot menurut Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 83 Tahun 2023 adalah himbauan untuk semaksimal mungkin menghindari transaksi dan penggunaan produk yang berafiliasi dengan Israel serta yang mendukung penjajahan Zionisme. Dan menurut Hasil Bahtsul Masail Lembaga Bahtsul Masail Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Bojonegoro hukum boikot dirinci menjadi tiga yakni: wajib apabila hasil penjualan yang diboikot tersebut jelas-jelas terbukti menyokong dan mendanai penyerangan Israel kepada warga Palestina, Dianjurkan apabila ada indikasi bahwa hasil penjualan digunakan untuk mendanai Israel, dan Haram apabila produsen tersebut tidak terbukti mendanai Israel menginvasi Palestina dan menimbulkan mafsadah (kerusakan) yang *muhaqqaq* (nyata). Akan tetapi untuk berhati-hati diperlukan riset secara khusus untuk meneliti produk-produk yang hasil penjualannya digunakan membantu pendanaan invasi Israel ke Palestina
2. Argumentasi yang dipaparkan oleh Fatwa MUI Nomor 83 Tahun 2023 telah sesuai, karena tidak adanya kerusakan yang terjadi di Indonesia dan argumentasi yang dipaparkan oleh LBM PCNU Bojonegoro telah sesuai,

karena madharat di Indonesia lebih kecil dari pada yang dirasakan oleh warga Palestina.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah disampaikan penulis kiranya dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Masyarakat

Untuk mesyarakat hendaknya dalam membeli produk lebih teliti dan jeli atau jika dikhawatirkan maka hendaknya membeli produk lokal Indonesia sehingga dengan membeli produk lokal Indonesia dapat meningkatkan ekonomi Negara.

2. Pemerintah

Untuk pemerintah hendaknya segera mengeluarkan list produk-produk Israel atau produk yang berafiliasi dengan Israel. Sehingga dengan adanya list produk yang jelas masyarakat tidak sentiment terhadap produk yang seharusnya milik negara sendiri.

UNUGIRI